

SISTEM INFOMASI SELEKSI BERKAS LAMARAN CALON GURU SECARA *ONLINE* PADA SMA LTI INDO GLOBAL MANDIRI PALEMBANG

Yoga Pradifta¹⁾, Terttiaavini²⁾, Suryati³⁾

^{1), 2), 3)} Program Studi Sistem Informasi Universitas Indo Global Mandiri

Jl Jend. Sudirman No. 629 KM. 4 Palembang Kode Pos 30129

Email : yoga.pradifta@ymail.com¹⁾, avini.saputra@uigm.ac.id²⁾, suryati@uigm.ac.id³⁾

ABSTRACT

SMA LTI Indo Global Mandiri Palembang is one of the private high school in the city of Palembang and not optimally in memenuhi information needs and service selection application file prospective teachers, as an example of selection procedures for application files prospective teachers in SMA LTI IGM Palembang still use process manual, namely in terms of the proposed selection file such applications are not integrated so if there are teachers out of SMA LTI IGM Palembang HRD will find the data the teacher that will take a long time because the data has not been well integrated teacher. and in terms of valuation results of the interview prospective teachers so that in making decisions based on an assessment of the interview test requires considerable time. So I will make the selection of an information system application file online teacher candidates at SMA LTI Indo Global Mandiri Palembang. Researcher using a methodology WDLC (Web Development Life Cycle) and tools UML (Unified Modeling Language) with the aid of use case diagrams, activity diagrams, sequence diagrams and classdiagram. This system can provide information on jobs available, the acceptance criteria, the status of the application is submitted, and a few other things. With this system is expected to facilitate both applicants / prospective teachers as well as the human resources department to manage the process of selection of information system application file online prospective teachers in SMA LTI Indo Global Mandiri Palembang.

Keywords : Information Systems, File Selection Application, Master, WDLC, Website.

1. Pendahuluan

Saat ini perkembangan teknologi semakin pesat, salah satu contohnya adalah internet. Dengan adanya internet saat ini telah membawa perubahan dalam berbagai hal. Begitu juga dalam hal seleksi berkas lamaran calon guru, dalam era internet saat ini seleksi berkas lamaran tersebut bisa langsung secara online dengan metode tradisional telah berevolusi. Seleksi berkas lamaran yang tadinya dilakukan dengan metode tradisional sekarang mulai berubah dengan memanfaatkan adanya media internet. Internet adalah salah satu sumber daya online terbesar untuk mencari calon guru.. Internet adalah media yang menghubungkan pencari kerja dan pemberi kerja untuk tujuan penseleksian secara virtual. Penelitian Taleo menunjukkan pada tahun 2003, 93% dari perusahaan global telah menggunakan seleksi berkas secara online, 96% di Asia, 94% Eropa dan 96% Amerika (Linda Barber,2006). Menurut Linda Barber (Web Develeopments, 2006) [1] yang mendorong perusahaan atau organisasi menggunakan seleksi berkas secara online yaitu meningkatkan citra dan profil perusahaan, mengurangi biaya, mengurangi beban administrasi, dan sebagai *tools* yang untuk tim seleksi. Okezone.com mengatakan bahwa di Indonesia 75% sarjana menyukai internet untuk mencari pekerjaan (Virhdhanni, 2013) [2]. Dengan banyaknya minat terhadap seleksi penerimaan berkas tersebut para

pencari kerja (Jobseker) dihadapkan dengan pilihan media rekrutmen online seperti *job board*, *social media*, dan *career site* dalam web perusahaan. SMA LTI IGM didirikan dengan visi untuk menjadi *Center of Science* bagi pengembangan sumber daya manusia sesuai dengan bidang keahliannya. Upaya nyata untuk mencapai visi tersebut, SMP LTI mempunyai misi.

1. Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan dalam menunjang proses *Transfer of Science and Technology* yang selalu disesuaikan dengan kebutuhan.
2. Melaksanakan kurikulum berbasis *Competency* dengan dukungan Teknologi Informatika untuk menghasilkan lulusan beakhlak, terampil, kreatif dan mampu bersaing.
3. Menciptakan suasana belajar-mengajar yang kondusif dan demokratis untuk menumbuhkan semangat kompetisi yang sehat diantara siswa.
4. Keempat. Menyiapkan Tenaga Pendidik yang handal dan mampu membentuk karakter siswa sehingga mempunyai daya juang dan motivasi tinggi.

Sedangkan upaya yang dilakukan SMA LTI untuk mencapai visi tersebut adalah :

1. Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan dalam menunjang proses *Transfer of Science and Technology* yang selalu disesuaikan dengan kebutuhan.

2. Melaksanakan kurikulum berbasis *Competency* dengan dukungan Teknologi Informatika untuk menghasilkan lulusan beakhlak, terampil, kreatif dan mampu berjiwa *Entrepreneurship* dalam kehidupan nyata serta mampu menyesuaikan diri dalam tatanan global.
3. Menciptakan suasana belajar-mengajar yang kondusif dan demokratis untuk menumbuhkan semangat kompetisi yang sehat diantara para siswa.
4. Menyiapkan Tenaga Pendidik yang handal dan mampu membentuk karakter siswa sehingga mempunyai daya juang dan motivasi tinggi.

Prosedur seleksi berkas lamaran calon guru pada SMA LTI IGM Palembang masih menggunakan proses manual, yaitu dalam hal usulan seleksi berkas calon guru yang belum terintegrasi sehingga apabila terdapat guru yang keluar dari SMA LTI IGM Palembang bagian HRD akan mencari data-data guru tersebut yang nantinya membutuhkan waktu yang lama karena data-data guru belum terintegrasi dengan baik. dan dalam hal penilaian hasil tes wawancara calon guru sehingga dalam pengambilan keputusan berdasarkan penilaian dari tes wawancara tersebut memerlukan waktu yang cukup lama pada SMA LTI IGM Palembang.

Dengan berdasar pada kekurangan yang ada, maka dengan dibuatnya sistem informasi seleksi berkas lamaran calon guru secara online ini diharapkan dapat membantu kinerja HRD di SMA LTI IGM Palembang dalam mencapai tujuan yang ada baik itu dari yayasan maupun dari SMA LTI IGM Palembang. Dalam implementasinya, program yang dibuat memiliki hak akses, baik dari bagian HRD maupun kepala sekolah. Laporan dari informasi seleksi berkas lamaran calon guru ini adalah data guru yang keluar dari SMA LTI IGM Palembang yang nantinya akan digunakan sebagai usulan penambahan guru baru, data calon guru yang lulus (tahap administrasi) dan lanjut ke tahap selanjutnya sampai ke tahap tes wawancara sesuai dengan prosedur yang ada sesuai dengan standar kriteria SMA LTI IGM Palembang.

Dengan melihat hal-hal diatas, bagi pelamar bisa langsung mengakses sistem informasi seleksi berkas lamaran calon guru tanpa harus datang ke SMA LTI IGM Palembang untuk memberikan berkas lamarannya, mempermudah proses perekrutan calon guru yang ada di SMA LTI IGM Palembang bagi pihak SMA LTI IGM Palembang. Maka dari itu akan dirancang suatu sistem informasi seleksi berkas lamaran calon guru secara online di SMA LTI Indo Global Mandiri Palembang dengan menggunakan metode *WDLC (Web Development Life Cycle)* dan tools *UML (Unified Modeling Language)* dengan bantuan use case diagram, activity diagram, sequence diagram dan classdiagram. Sistem ini dapat memberikan informasi tentang lowongan pekerjaan yang tersedia, kriteria penerimaan, status dari lamaran yang dikirimkan, dan beberapa hal lainnya. Dengan adanya sistem ini diharapkan dapat mempermudah baik pelamar maupun bagian HRD dalam mengelola

proses seleksi penerimaan berkas calon guru di SMA LTI Indo Global Mandiri Palembang.

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah diatas, dapat di identifikasikan permasalahan yang dihadapi antara lain yaitu :

- a. Proses *filtering* untuk lamaran masuk membutuhkan waktu yang lama karena adanya proses input ulang data calon guru.
- b. Pengelolaan data calon guru masih belum terkelola dengan baik, sehingga lamaran yang masuk berupa file yang tidak dapat tersimpan kedalam sistem penyimpanan berbasis data.
- c. Bagian HRD SMA LTI Indo Global Mandiri Palembang mengalami kesulitan dalam memonitor pelamar pekerjaan dan akan sangat rentan dalam ketepatan data pelamar dengan posisi yang ditempatinya.

Tujuan utama penelitian ini adalah membangun sistem informasi seleksi berkas lamaran calon guru secara online pada SMA LTI Indo Global Mandiri Palembang agar dapat mempersingkat waktu dan menghemat biaya, sehingga lebih efisien baik bagi pelamar maupun pihak yayasan dan sekolah yang ada pada SMA LTI Indo Global Mandiri Palembang.

Manfaat dari penyusunan penelitian ini, jika program yang dibuat sistem informasi seleksi berkas lamaran calon guru secara online pada SMA LTI Indo Global Mandiri Palembang berjalan dengan baik maka :

1. Sistem informasi seleksi berkas lamaran calon guru secara online dapat mempersingkat waktu dari awal hingga akhir proses seleksi.
2. Dapat mengetahui standar yang pasti calon guru yang akan diterima sesuai dengan yang ditentukan.
3. Memudahkan mendokumentasikan data calon guru untuk melakukan pencarian, menyeleksi serta menyediakan informasi yang akurat mengenai calon guru.

Landasan Teori

a. Pengertian Sistem

Secara sederhana, suatu sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel yang terorganisir, saling berinteraksi, saling bergantung satu sama lain, dan terpadu. (Tata Sutabri, 2012:16).[3]

b. Pengertian Informasi

Informasi adalah kumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerima. (Jogiyanto, 2005:26). [4]

c. Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan (Jogiyanto, 2005:11). [5]

d. Menurut Cascio (2003) dan Munandar (2001), proses seleksi adalah proses pemilihan calon tenaga kerja yang paling memenuhi syarat untuk mengisi lowongan pekerjaan. **Pengertian Seleksi**

Dengan demikian, proses rekrutmen merupakan proses awal yang dilakukan dalam pencarian tenaga kerja, sedangkan proses seleksi terjadi setelah ada sejumlah calon karyawan yang mendaftar atau terdaftar melalui proses rekrutmen [6].

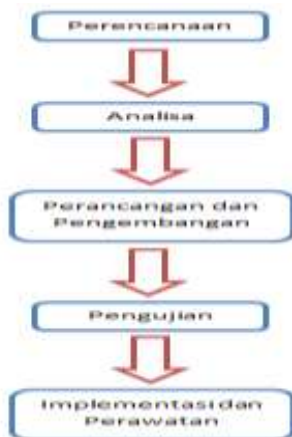
e. **Pengertian Guru**

Suparlan dalam bukunya yang berjudul Menjadi Guru Efektif, mengungkapkan hal yang berbeda tentang pengertian guru. Menurut Suparlan (2008: 12), guru dapat diartikan sebagai orang yang tugasnya terkait dengan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dalam semua aspeknya, baik spiritual dan emosional, intelektual, fisikal, maupun aspek lainnya. Namun, Suparlan (2008: 13) juga menambahkan bahwa secara legal formal, guru adalah seseorang yang memperoleh surat keputusan (SK), baik dari pemerintah maupun pihak swasta untuk mengajar [7]. Guru adalah jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus dalam tugas utamanya seperti mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan menengah (Imran, 2010:23). [8]

f. **Konsep Dasar Metode WDLC.**

Web Development Life Cycle (WDLC) ini merupakan proses pengembangan dari informasi melalui atau sampai penyelidikan, analisa, desain, implementasi. Aplikasi ini dibangun menggunakan aplikasi yang berbasis internet yang menggunakan bahasa pemrograman PHP dan databasenya menggunakan MySQL. Sedangkan editornya menggunakan Dreamweaver.

Tahapan pengembangan sistem menggunakan WDLC (Kamatchi R 2013) adalah sebagai berikut [9] :



Gambar 1. Tahapam Pengembangan WDLC

Tahapan – tahapan dalam pengembangan WDLC sebagai berikut ini :

1. **Perencanaan**

Tahap perencanaan merupakan tahapan awal pengembangan sebuah *website* dengan metode WDLC. Identifikasi tujuan dan sasaran dari pembuatan *website* merupakan langkah awal dalam proses perencanaan. Setelah tujuan diketahui langkah berikutnya adalah memahami kriteria pengguna sistem. Langkah berikutnya dilanjutkan dengan menentukan teknologi web yang akan digunakan dalam *website*. Setelah itu dilakukan identifikasi pemilik *website*. Berikutnya dilanjutkan dengan menentukan informasi yang ada di dalam *website*.

2. **Analisa**

Analisis diawali dengan mengumpulkan kebutuhan informasi pengguna. Dilanjutkan dengan analisis fungsi aplikasi mencakup input data beserta sumbernya dan output dari sistem dengan penyajian datanya. Langkah langkah analisis dalam WDLC adalah sebagai berikut :

- a. Identifikasi tugas dari pengguna yang harus diselesaikan. Setelah tugas-tugas pengguna diketahui, analisis fungsi aplikasi dari sitem bisa dilakukan.
- b. Mempertimbangkan proses yang dibutuhkan untuk mendukung fitur yang ada didalam *website*.
- c. Menjamin *website* yang dibuat sesuai dengan kebutuhan pengguna. Karena kesalahan dalam analisis berdampak fatal dalam tahap berikutnya.

3. **Perancangan dan Pengembangan**

Hasil dari analisis merupakan acuan dalam merancang dan mengembangkan *website*. Langkah awal dalam tahapan ini adalah dengan mempersiapkan *blue print* dari *website*. Selanjutnya dilakukan perancangan model data, model proses dan model tampilan. Setelah itu perancangan sistem didokumentasikan. Hasil dokumentasi digunakan sebagai acuan dalam membuat program dan dasar pengujian program

4. **Pengujian**

Pengujian dilakukan untuk menunjukkan bahwa sistem yang dibuat sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dalam metode WDLC komponen yang harus diuji mencakup konten, fungsi, *usability*, dan kebenaran program. *Usability* menunjukkan seberapa jauh sistem mampu membantu pengguna dalam menyelesaikan tugasnya. Dalam tahap pengujian ini juga mencakup pemeriksaan terhadap validasi, fleksibilitas, kecepatan, kemudahan akses, dan independensi.

5. **Implementasi dan Perawatan**

Pada tahap ini dilakukan instalasi situs web pada sistem komputer pengguna. Pada tahap ini pengguna dapat berinteraksi langsung dengan sistem yang telah dibuat.

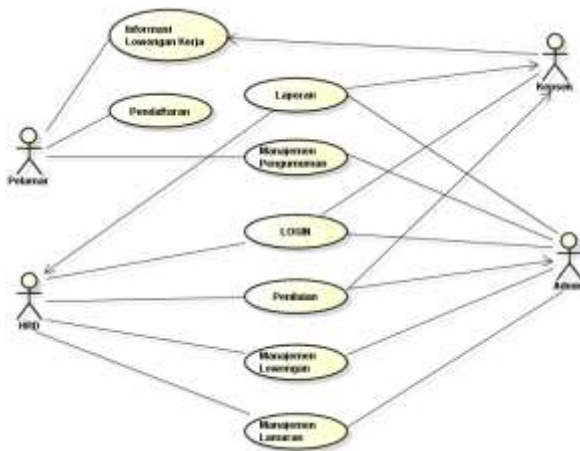
g. **Pengertian State Transition Diagram (STD)**

Menurut Hendri (2007:90) dalam bukunya yang berjudul “*Analysis and Design with Unified Modelling Language (UML)*” merupakan suatu diagram yang menunjukkan/menggambarkan kejadian pembentukan atau pemberian sebuah *class*, menggambarkan suatu kejadian transisi dan perubahan keadaan (dari satu *state* ke *state* lainnya) suatu objek pada sistem sebagai akibat *stimulasi* yang diterimanya. *State Transition Diagram* diciptakan untuk objek-objek yang secara signifikan mempunyai sifat/behavior dinamis. Satu *class* dapat memiliki lebih dari satu *state diagram* [10].

2. Pembahasan

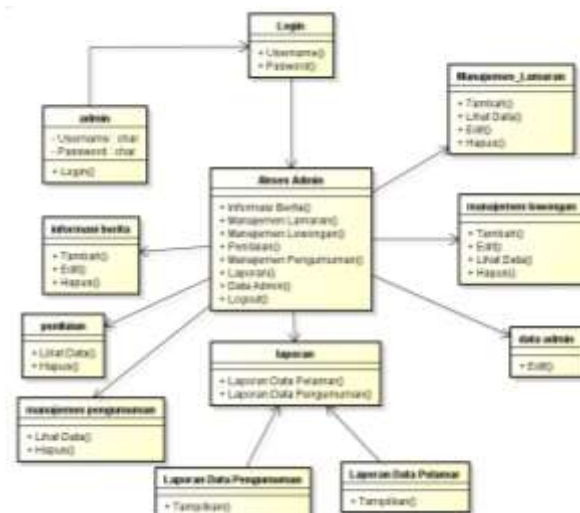
Analisa Sistem Yang Diusulkan

a. Diagram Use Case



Gambar 2. Use Case Sistem Yang Diusulkan

b. Diagram Class



Gambar 3. Class Diagram

Tampilan Input & Output

a. Tampilan Input



Gambar 4. Tampilan Input Pendaftaran



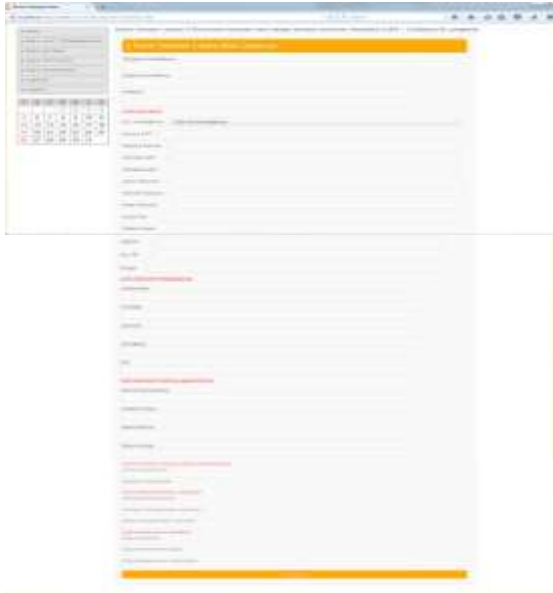
Gambar 5. Tampilan Input Tambah Berita



Gambar 6. Tampilan Input Tambah Lamaran



Gambar 7. Tampilan Input Tambah Lowongan



Gambar 8. Tampilan Input Tambah Nilai

b. Tampilan Output



Gambar 9. Tampilan Ouput Hasil Pengumuman



Gambar 10. Tampilan Ouput Laporan Data Pelamar

No. Pendaftaran	Kategori	Waktu Pendaftaran	Tempat	No. Pendaftaran	No. Pendaftaran	Total Pengumuman	Total Nilai	Keputusan
1	Pendidikan PA	001 - Sdn	Madura Selatan	01	01	01	01	01
2	Pendidikan PA	001 - Sdn	Madura Selatan	02	02	02	02	02
3	Pendidikan PA	001 - Sdn	Madura Selatan	03	03	03	03	03
4	Pendidikan PA	001 - Sdn	Madura Selatan	04	04	04	04	04
5	Pendidikan PA	001 - Sdn	Madura Selatan	05	05	05	05	05
6	Pendidikan PA	001 - Sdn	Madura Selatan	06	06	06	06	06
7	Pendidikan PA	001 - Sdn	Madura Selatan	07	07	07	07	07
8	Pendidikan PA	001 - Sdn	Madura Selatan	08	08	08	08	08
9	Pendidikan PA	001 - Sdn	Madura Selatan	09	09	09	09	09
10	Pendidikan PA	001 - Sdn	Madura Selatan	10	10	10	10	10
11	Pendidikan PA	001 - Sdn	Madura Selatan	11	11	11	11	11
12	Pendidikan PA	001 - Sdn	Madura Selatan	12	12	12	12	12
13	Pendidikan PA	001 - Sdn	Madura Selatan	13	13	13	13	13
14	Pendidikan PA	001 - Sdn	Madura Selatan	14	14	14	14	14
15	Pendidikan PA	001 - Sdn	Madura Selatan	15	15	15	15	15

Gambar 11. Tampilan Ouput Laporan Pengumuman Pelamar.

Menguraikan hasil analisis kualitatif dan/atau kuantitatif dengan penekanan pada jawaban atas permasalahan [2]. Isi dari pembahasan ini memuat segala sesuatu tentang kegiatan yang dilakukan dalam makalah. Mulai dari konsep, perancangan, hipotesis (bila ada), percobaan, data pengamatan, dan hasil dari data pengamatan yang ada.

3. Kesimpulan

1. Aplikasi yang akan dibangun akan mempermudah dan mempercepat proses *filtering / seleksi* lamaran, sehingga pelamar tidak perlu menunggu waktu yang lama, karena sistem akan langsung menyeleksi data pelamar.
2. Dengan membangun website yang selalu update, maka website terkoneksi dengan database dapat menyediakan informasi yang *uptodate* untuk kebutuhan sistem informasi seleksi berkas lamaran calon guru secara online di SMA LTI Indo Global Mandiri Palembang.
3. Dengan adanya hak akses user (HRD), maka bagian HRD lebih mudah mengontrol data-data pelamar yang masuk dan langsung bisa mengetahui kriteria calon guru yang dibutuhkan oleh pihak sekolah.

Daftar Pustaka

[1] Barber, Linda. 2006. *Web Developments*. Editor Dr. M. Rizal, MM. Penerbit Nuansa. Bandung.

[2] Virdhanni. 2013. *Jobseker (Pencari Kerja). Persentase Jobseker Di Indonesia*. Editor Fauzi A, M.SI. Penerbit Andi. Yogyakarta.

[3] Sutabri, Tata. 2012. *Definisi Sistem. Analisa Sistem Informasi*. Editor Dr. M. Rizal, MM. Penerbit Nuansa. Bandung.

[4] Jogyanto. *Analisis & Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta : ANDI, 2005.

[5] Jogyanto. *Analisis & Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta : ANDI, 2005.

[6] Cascio, dan Munandar. 2001. *Definisi Seleksi Penerimaan Karyawan. Perekrutan dan seleksi bersama Bandung*. 11-20 Oktober: 1-25.

[7] Suparlan. *Menjadi Guru Efektif*. Bandung : Nuansa, 2008.

- [8] Imran. 2010. Arti Sebuah Guru. *Profesi Seorang Guru*. Editor Indah Purnamasari. Penerbit Gava Media Yogyakarta.
- [9] Pressman, Roger S., Software Engineering. (2005). A Practitioner's Approach. State Transition diagram (STD). 6th ed. New York : McGraw-Hill.
- [10] Pressman, Roger S., Software Engineering. (2005). A Practitioner's Approach. State Transition diagram (STD). 6th ed. New York : McGraw-Hill.